

# ADOPSI PENGGUNAAN UANG ELEKTRONIK DI INDONESIA: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

Irfan Rusydi Triyanto  
Teknik Industri, Universitas Sari Mulia

korespondensi: irfan.rusydi.t@gmail.com

## ABSTRACT

*Digitalization has had a big impact in Indonesia, especially in the financial sector in the payment system where there has been a change from conventional payments using physical money to electronic money or what is commonly called e-money. The purpose of this research is to review the use of electronic money in Indonesia. This research is to analyze potential gaps in a study, and which areas are conducting research related to the use of electronic money. This research takes sources from Google Scholar from 2018-2023. After going through the screening process, 21 previous studies were reviewed related to the methodology and findings obtained.*

*Keywords: e-money, e-wallet, TAM*

## ABSTRAK

*Digitalisasi telah memberikan dampak yang besar di Indonesia, terutama pada sektor keuangan pada sistem pembayaran dimana terdapat perubahan pembayaran konvensional menggunakan uang fisik menjadi uang elektronik atau yang biasa disebut e-money. Tujuan dibuatnya penelitian ini adalah untuk meninjau penggunaan uang elektronik di Indonesia. Penelitian ini untuk analisis adanya potensi celah dalam sebuah penelitian, dan daerah mana saja yang melakukan penelitian terkait penggunaan uang elektronik. Penelitian ini mengambil sumber dari google scholar dari tahun 2018-2023. Setelah melalui proses skrining, didapatkan 21 penelitian terdahulu ditinjau terkait, metodologi dan temuan yang didapatkan.*

*Kata Kunci: uang elektronik, dompet elektronik, TAM*

## PENDAHULUAN

Digitalisasi telah memberikan dampak yang sangat besar di dunia, termasuk Indonesia. Perubahan itu juga pada sistem pembayaran dari pembayaran secara tunai menjadi pembayaran secara elektronik. Menurut Bank Indonesia, Uang Elektronik (Electronic Money) didefinisikan sebagai alat pembayaran yang memenuhi unsur-unsur sebagai berikut (1):

- diterbitkan atas dasar nilai uang yang disetor terlebih dahulu kepada penerbit;
- nilai uang disimpan secara elektronik dalam suatu media seperti server atau chip; dan

- nilai uang elektronik yang di kelola oleh penerbit bukan merupakan simpanan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang yang mengatur mengenai perbankan.

Klasifikasi uang elektronik dilakukan oleh Bank Indonesia berdasarkan lingkup penyelenggaraannya, media penyimpanan nilai uang, dan pencatatan data identitas pengguna. Pengguna yang menggunakan uang elektronik server based biasa disebut sebagai e-wallet. E-wallet dinilai lebih memberikan kemudahan pada penggunanya. Menurut Widiyanti, kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun simultan (2). E-wallet dapat

digunakan untuk berbagai hal, misalnya belanja online atau pembayaran di toko. Saldo e-wallet dapat diisi dengan cara transfer dari ATM atau melalui minimarket. Sedangkan pengguna yang menggunakan uang elektronik berbentuk chip based disebut sebagai e-money. Klasifikasi kategori uang elektronik dapat dilihat di Tabel 1. Transaksi menggunakan uang elektronik selalu bertumbuh cukup pesat setiap tahun nya.

Jumlah transaksi sangat meningkat, pada Tahun 2012 jumlah transaksi menggunakan

uang elektronik sebanyak 100,6 juta transaksi dan nilai sebesar Rp 2 Triliun hingga pada Tahun 2021 mencapai 5,5 Miliar volume transaksi dengan nilai sebesar Rp 305 Triliun (3). Hal tersebut menunjukkan penggunaan uang elektronik di Indonesia dalam 1 dekade terakhir dalam volume transaksi meningkat sebesar 5.316% dengan pertumbuhan nilai sebesar 15.392 %. Di Indonesia, sudah terdapat 37 penyedia uang elektronik yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia sejak tahun 2019 (4).

**Tabel 1: Kategori Uang Elektronik**

<b>Kategori</b>	<b>Jenis</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Contoh</b>
Lingkup Penyelenggaraan	<i>Closed Loop</i>	Uang Elektronik yang hanya dapat digunakan sebagai instrumen pembayaran kepada Penyedia Barang dan/atau Jasa yang merupakan Penerbit Uang Elektronik tersebut	Dana, Gopay, Ovo, ShopeePay,
	<i>Open Loop</i>	Uang Elektronik yang dapat digunakan sebagai instrumen pembayaran kepada Penyedia Barang dan/atau Jasa yang bukan merupakan Penerbit Uang Elektronik tersebut	Flazz, EMoney, Brizzi, Tapcash
Media Penyimpanan	<i>Chip Based</i>	Uang Elektronik dengan media penyimpan berupa chip	Flazz, Emoney, Brizzi, Tapcash
	<i>Server Based</i>	Uang Elektronik dengan media penyimpan berupa server	LinkAja, OVO Cash, GoPay, Dana & ShopeePay
Pencatatan Identitas	<i>Registered</i>	Uang Elektronik yang data identitas Penggunanya terdaftar dan tercatat pada Penerbit	LinkAja, OVO Cash, GoPay, Dana & ShopeePay
	<i>Unregistered</i>	Uang Elektronik yang data identitas Penggunanya tidak terdaftar dan tidak tercatat pada Penerbit	Flazz, Emoney, Brizzi, Tapcash

Sumber : Bank Indonesia

Transaksi menggunakan uang elektronik selalu bertumbuh cukup pesat setiap tahunnya. Jumlah transaksi sangat meningkat, pada tahun 2012 jumlah transaksi menggunakan uang elektronik sebanyak 100,6 juta transaksi dan nilai sebesar 2 triliun rupiah hingga pada tahun 2021 mencapai 5,5 miliar transaksi dengan nilai sebesar 305 triliun rupiah (3).

Hal ini menunjukkan penggunaan uang elektronik di Indonesia dalam 1 dekade terakhir dalam volume transaksi meningkat sebesar 5,3 % dengan pertumbuhan nilai sebesar 15,3 %. Terdapat 38 penyedia uang elektronik yang dikeluarkan oleh bank Indonesia sejak tahun 2019 (4).

Volume transaksi dan jumlah nilai yang meningkat secara drastis di Indonesia didukung oleh kemudahan yang didapatkan penggunaannya. Penelitian Ramli dan Hamzah (2021), beberapa manfaat yang didapatkan dari penggunaannya diantaranya penyedia uang elektronik memberikan poin hadiah, diskon, cashback dan penawaran.

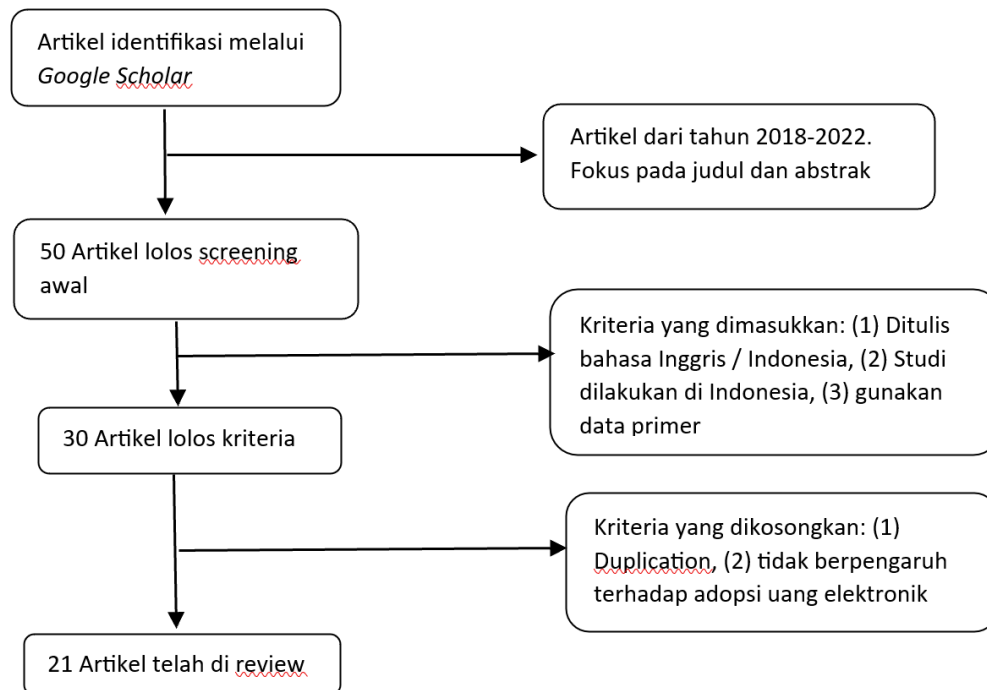
Penggunaan beberapa uang elektronik di Indonesia memberikan kemudahan dalam membayar di tempat parkir dan gerbang tol tanpa menyiapkan uang fisik. Kemudahan lain terkait pengisian saldo yang tersedia di berbagai tempat dan beberapa gawai menyediakan fitur pengisian saldo untuk uang elektronik.

Penelitian Widodo menunjukkan penggunaan *digital wallet* juga dipengaruhi oleh variabel *habit*, *performance expectancy*, *trust* dan *facility* (5).

Namun dengan segala kelebihan yang ditawarkan oleh pengguna terhadap uang elektronik, terdapat variabel yang menghambat adopsi daripada penggunaan uang elektronik seperti yang terdapat pada penelitian Sentanu dkk pada tahun 2020. Penelitian ini menemukan bahwa risiko keuangan (*financial risk*), risiko keamanan (*security risk*), risiko kinerja (*performance risk*), dan risiko operasional (*operational risk*) berdasarkan penggunaan *e-wallet* (6). Diantara faktor risiko utama yang mendorong persepsi penggunaan *e-wallet*, risiko keuangan paling berpengaruh terhadap persepsi risiko pengguna terhadap layanan *e-wallet*, diikuti oleh risiko kinerja, risiko keamanan, dan risiko operasional masing-masing.

## METODE

Artikel penelitian ini dibuat untuk memberikan pemahaman tentang adopsi penggunaan uang elektronik di Indonesia. Database ilmiah menggunakan google scholar dan studi dilakukan di Indonesia. Screening literatur terkait uang elektronik di Indonesia dapat dilihat pada Gambar 1.



**Gambar 1:** Proses *Screening* literatur pada uang elektronik di Indonesia

Pencarian literatur dari Google Scholar menunjukkan artikel penelitian yang sangat relevan dengan menggunakan kata kunci yang sederhana (7). Penggunaan kata kunci dalam pencarian dokumen meliputi, “adopsi *e-wallet*”, “adopsi *e-money*”, “uang elektronik”, “*electronic payment*”, dan “*mobile payment system*”.

Gambar 1 menunjukkan literatur yang sedang di review. Tahap pertama dari proses skrining ialah mendapatkan literatur dengan rentang waktu 5 tahun. Penelitian Ramli dkk pada Tahun 2021 meyakinkan penelitian dengan rentang waktu 5 tahun dapat menampilkan insights yang lebih baik daripada rentang waktu penelitian lebih lama (8). Pada tahap kedua, literatur di skrining dipisahkan dengan kriteria literatur ditulis dalam bahasa Inggris

& Indonesia, Penelitian dilakukan di Indonesia & menggunakan data primer. Penelitian dituliskan dalam bahasa Inggris atau Indonesia karena kemungkinan peneliti menerbitkan artikel penelitiannya pada Jurnal Nasional maupun Jurnal Internasional, dan untuk studi hanya boleh dilakukan di Indonesia, karena peneliti ingin mengetahui daerah-daerah yang meneliti tentang penggunaan uang elektronik dan faktor-faktor yang memengaruhi adopsi penggunaan uang elektronik di daerah tersebut.

Selanjutnya pada tahap 3, ada beberapa penelitian yang dihilangkan terkait duplikasi & tujuan penelitian yang tidak berpengaruh terhadap adopsi uang elektronik. Beberapa artikel dianalisis pada review akhir.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menampilkan 21 jurnal yang berhasil didapatkan. Penelitian ini diklasifikasikan dalam 2 kategori, yaitu kualitatif dan kuantitatif dimana terdapat 1 penelitian yang menggunakan kualitatif dan

20 penelitian yang menggunakan kuantitatif. Detail dari artikel sebelumnya sudah dirangkum dalam Tabel 2. Untuk penelitian kualitatif dan Tabel 3 untuk penelitian Kuantitatif.

**Tabel 2: Artikel Kualitatif Adopsi Uang Elektronik di Indonesia**

Sumber	Daerah	Responden	Penemuan
Prameswari dkk (2021) (9)	Medan, Sumatera Utara	10 mahasiswa UINSU Medan	Penelitian menemukan bahwa kemudahan, keamanan, promo, fitur, mencoba teknologi baru dan juga promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan dompet digital di kalangan mahasiswa.

Sumber: Data primer yang sudah diolah

**Tabel 3: Artikel Kuantitatif Adopsi Uang Elektronik di Indonesia 2018-2022**

Sumber	Daerah	Responden	Teori	Predictor	Mediator/moderator	Outcome
Pratiwi dkk (2021) (10)	Malang, Jawa Timur	200 responden ovo	-	<i>E-Service Quality</i>	<i>E-Trust, Brand Image</i>	<i>E-Loyalty</i>
Widiyanti (2020) (2)	Depok, Jawa Barat	100 responden pengguna OVO di daerah Depok, pria 48%, wanita 52%	-	Kemudahan Pengguna e-wallet OVO, Kemanfaatan Penggunaan e-wallet OVO, Promosi Penggunaan e-wallet OVO	-	Keputusan Penggunaan e-wallet OVO
Isrososiawan dkk (2019) (11)	Bandung, Jawa Barat	100 responden mahasiswa pascasarjana UPI pengguna DANA e-wallet	<i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	<i>Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use</i>	-	<i>Mobile Payment Receipt</i>
Dirnaeni dkk (2021) (12)	Bekasi, Jawa Barat	100 responden Bekasi pengguna Dana	-	Persepsi kemudahan, CRM, Kualitas Layanan	Kepuasan	Loyalitas

Sumber	Daerah	Responden	Teori	Predictor	Mediator/ moderator	Outcome
Avania & Widodo (2022) (13)	Batam	100 responden pengguna shopee	-	<i>E-service quality,</i>	<i>Satisfaction</i>	<i>E-Customer Loyalty</i>
Nurjannah dkk (2022) (14)	Makassar, Sulawesi Selatan	85 pengguna e-commerce	-	<i>E-CRM, Customer Experience Quality, Customer Satisfaction</i>	-	<i>Customer Loyalty</i>
Mujahidin & Astuti (2020) (15)	Surabaya, Jakarta, Yogyakarta, Semarang, Bandung	154 responden	<i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	Pelayanan, persepsi kemudahan, persepsi manfaat, kepercayaan, promosi	-	Perilaku Konsumtif
Valencia & Layman (2021) (16)	Indonesia	303 Responden	-	<i>Service Innovation, Service Delivery</i>	<i>Customer satisfaction</i>	<i>Customer Loyalty</i>
Pertiwi dkk (2021) (17)	Surabaya, Jawa Timur	184 responden Gen Y	<i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	<i>Perceived Usefulness, Perceived eas of use</i>	<i>Intention to use</i>	<i>Perceive Usage</i>
Muharam dkk (2021) (18)	Bogor, Jawa Barat	350 responden Gen Y	-	<i>Quality of Electronic Services, Trust</i>	<i>Customer Satisfaction</i>	<i>Loyalty</i>
Baraja & Gunawan (2019) (19)	Surabaya, Jawa Timur	110 Pedagang di Surabaya	<i>Theory of Behavioral Reasoning (TBR)</i>	<i>Cost, Usage Barrier, Risk Barrier</i>	-	<i>Adopsi Mobile Payment</i>
Rahmiati dkk (2019) (20)	Padang, Sumatera Barat	300 orang	<i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	<i>Perceived Trust, Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use</i>	<i>Attitude Toward Using</i>	<i>Intensity of using E-money</i>
Taufan & Yuwono (2018) (21)	Jakarta	214 Responden	<i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	<i>Perceived Trust, Social Influence, Attractiveness of alternatives,</i>	-	<i>Intention to use</i>

Sumber	Daerah	Responden	Teori	Predictor	Mediator/ moderator	Outcome
				<i>perceived security, Perceive ease of use, Perceived usefulness, Perceived Value</i>		
Wijyanthi (2019) (22,23)	Surabaya, Jawa Timur	183 responden	<i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	<i>Perceived Usefulness, Perceived Trust</i>	<i>Attitude Toward Using</i>	<i>Behavioral Intention to use</i>
Elisya dkk (2020) (23)	Jakarta	183 responden	<i>Unified theory of acceptance and use of technology (UTAUT)</i>	<i>Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, Facilitating Condition</i>		<i>Intention to adopt a mobile wallet</i>
Agustino dkk (2022) (24)	Banjarmasin, Kalimantan Selatan	100 responden	<i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	Promosi, Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat	Kepercayaan	Minat Penggunaan
Prasetyo dkk (2023) (25)	Tangerang, Banten	100 UMKM makanan	<i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	<i>Perceived usefulness, perceived ease of use, attitude toward use</i>	<i>Perceived Risk</i>	<i>Intention to Use</i>
Hidayat dkk (2023) (26)	Jakarta	286 Pengguna OVO	<i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	<i>Trust, Perceived Usefulness, Perceived ease of use, Mobility</i>	<i>Attitude towards Using E-Wallet</i>	<i>Intention to Use E-Wallet</i>
Prakosa & Wintaka (2020) (27)	Yogyakarta	60 pengguna Gopay	<i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	<i>Perceived Usefulness, Perceived ease of use, Pengalaman</i>	-	Minat Penggunaan
Rahmawaty dkk (2021) (28)	Bandung, Jawa Barat	400 pengguna Gopay	-	<i>E-Service Quality, E-Trust</i>	<i>E-Customer Satisfaction</i>	<i>E-customer loyalty</i>

Sumber : Data primer yang sudah diolah

## Pembahasan

Penelitian di seluruh Indonesia berkaitan dengan e-wallet tersebar di beberapa daerah di Indonesia. Penelitian terbanyak di dominasi oleh daerah sekitar Jabodetabek dengan terdapat 7 penelitian. Disusul oleh kota Surabaya dengan 3 penelitian dan 2 penelitian dari Kota Bandung.

Penelitian terkait e-wallet didominasi di kota-kota yang berada pada Pulau Jawa, sedangkan

hanya terdapat 5 penelitian yang dilakukan di luar Pulau Jawa. Keseluruhan penelitian dapat dilihat pada Tabel 4. Penelitian yang dilakukan di Pulau Jawa maupun di luar Pulau Jawa cenderung memiliki fokus terhadap tema penelitian minat penggunaan e-wallet dan loyalitas konsumen dalam menggunakan e-wallet.

**Tabel 4: Analisis Daerah Dilakukan Penelitian**

Wilayah	Jumlah
Jabodetabek	7
Surabaya	3
Jogja	2
Luar Pulau Jawa	5

Sumber: Data primer yang sudah diolah

Model yang digunakan pada penelitian tersebut sangat penting untuk menguatkan penelitian yang digunakan. Penelitian yang biasanya digunakan adalah model TAM (Technology Acceptance Model) dimana terdapat 10 penelitian menggunakan model TAM. Model lain yang digunakan adalah TBR (Theory of Behavioral Reasoning) (19) dan UTAUT (Unified theory of acceptance and use of technology) (23).

Penggunaan teori TAM sendiri digunakan karena tujuan penelitian terkait e-wallet sebagai sebuah teknologi baru perlu digunakan oleh pengguna yang masih awam. Penelitian lain sejumlah 8 penelitian tidak menggunakan teori apapun ketika

mengembangkan penelitiannya. Penelitian tersebut menggunakan variabel yang relevan dengan penelitian sebelumnya yang telah divalidasi.

## SIMPULAN

Penelitian pada artikel ini melakukan review dengan rentang waktu Tahun 2018 hingga 2023. Keseluruhan artikel ada di Indonesia, hanya berbeda wilayahnya. Jumlah penelitian terbanyak dilakukan di wilayah Jabodetabek dengan 7 penelitian, disusul oleh luar Pulau Jawa dengan 5 penelitian. Dari metode yang digunakan, mayoritas penelitian merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian yang

dilakukan bertujuan untuk minat penggunaan e-wallet dan loyalitas konsumen.

Dalam penelitian ini juga penggunaan model TAM masih menjadi yang paling banyak digunakan oleh para peneliti. Ini sesuai juga dengan penelitian literatur di negara lain (8). Penelitian lainnya menggunakan variabel yang tidak mengikuti teori manapun, namun pemilihan variabel nya didasari oleh penelitian sebelumnya yang telah di validasi. Walau sudah banyak penelitian yang mempelajari adopsi penggunaan e-wallet atau e-money di Indonesia, pertumbuhan penggunaan e-money di Indonesia masih cukup lambat, terutama penggunaannya diluar Pulau Jawa.

Penyedia e-money di Indonesia seharusnya dapat berfokus dalam kemudahan dalam penggunaan (perceived ease of use) dalam memanfaatkan aplikasi dikarenakan pada beberapa penelitian kemudahan penggunaan menjadi salah satu faktor dominan yang mendukung adopsi dari e-money itu sendiri .

## DAFTAR PUSTAKA

1. Departemen Komunikasi. Apa itu Uang Elektronik ? [Internet]. 2020 [cited 2023 Oct 18]. Available from: <https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/Apa-itu-Uang-Elektronik.aspx>
2. Widiyanti W. Pengaruh Kemanfaatan, Kemudahan Penggunaan dan Promosi terhadap Keputusan Penggunaan E-wallet OVO di Depok. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* [Internet]. 2020;7(1). Available from: <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/moneter54>
3. Viva Budi Kusnandar. Transaksi Belanja Pakai Uang Elektronik Tembus Rp300 Triliun pada 2021 [Internet]. 2022 [cited 2023 Oct 18]. Available from: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/09/28/transaksi-belanja-pakai-uang-elektronik-tembus-rp300-triliun-pada-2021>
4. Murti Ali Lingga. Ada 37 Uang Elektronik yang Ada di Indonesia, Apa Saja? [Internet]. 2019 [cited 2023 Oct 18]. Available from: <https://money.kompas.com/read/2019/03/23/063000326/ada-37-uang-elektronik-yang-ada-di-indonesia-apa-saja>
5. Widodo M, Irawan MI, Sukmono RA. Extending UTAUT2 to Explore Digital Wallet Adoption in Indonesia. *International Conference on Information and Communications Technology (ICOIACT)*; 2019. 878–883 p.
6. Sentanu W, Sagala SAN, Marjuki D, Gunadi W. Analysis of the Effects of Benefit and Risk Factors on the use of E-Wallet. *International Journal of Advanced Research in Engineering and Technology (IJARET)* [Internet]. 2020;11(8):721–37. Available from: <http://iaeme.com/Home/journal/IJARET721editor@iaeme.comhttp://iaeme.comhttp://iaeme.com>
7. Walters WH. Google Scholar Search Performance: Comparative Recall and Precision. *JHU* [Internet]. 2009 Jan [cited 2023 Oct 18];5–24. Available from: <https://muse.jhu.edu/pub/1/article/256652>
8. Ramli FAA, Hamzah MI. Mobile payment and e-wallet adoption in emerging economies: A systematic literature review. *Journal of Emerging Economies and Islamic Research*. 2021 May 31;9(2):1.
9. Pratiwi L, Sunaryo S, Mugiono M. The effect of e-service quality on e-loyalty mediated by e-trust and brand image variables. *International Journal of*

- Research in Business and Social Science (2147- 4478). 2021 Sep 28;10(6):56–62.
10. Pratiwi L, Sunaryo S, Mugiono M. The effect of e-service quality on e-loyalty mediated by e-trust and brand image variables. *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147- 4478). 2021 Sep 28;10(6):56–62.
  11. Isrososiawan S, Hurriyati R, Dirgantari PD. User Mobile Payment Behavior Using Technology Acceptance Model (TAM): Study of “Dana” E-Wallet Users. *Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi*. 2019 Dec 19;6(2):181.
  12. Dirnaeni D, Handrijaningsih L, Mariani S, Anisah. Persepsi Kemudahan, Customer Relationship Management dan Kualitas Layanan Terhadap Loyalitas Pelanggan E-Wallet Melalui Kepuasan. *ULTIMA Management*. 2021;13(1):287–303.
  13. Avania IK, Widodo A. Affect Of E-Service Quality On E-Customers Loyalty Through E-Customers Satisfaction On E-Commerce Shopee. *BIRCI-Journal [Internet]*. 2022;535–46. Available from: <https://doi.org/10.33258/birci.v5i1.3641>
  14. Nurjannah N, Erwina E, Basalamah J, Syahnur MuhH. The Impact of E-CRM and Customer Experience on E-Commerce Consumer Loyalty Through Satisfaction in Indonesia. *Mix: Jurnal Ilmiah Manajemen*. 2022 Feb 26;12(1):56.
  15. mujahidin A, astuti RP. Pengaruh Fintech e-wallet Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Generasi Millennial. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*. 2020;8:143–50.
  16. Valencia D, Layman C V. E-Wallet Service Innovation, Service Delivery, and Customer Satisfaction on Customer Loyalty Within ShopeePAY in Indonesia. | 23 |. 2021;13(1).
  17. Pertiwi D, Suprpto W, Pratama E. Perceived Usage of E-Wallet among the Y Generation in Surabaya based on Technology Acceptance Model. *Jurnal Teknik Industri*. 2021 Feb 11;22(1):17–24.
  18. Muharam H, Chaniago H, Endraria E, Harun A Bin. E-Service Quality, Customer Trust and Satisfaction: Market Place Consumer Loyalty Analysis. *Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi*. 2021 Sep 21;8(2):237.
  19. Baraja Yusuf, Gunawan Janti. Identifikasi Karakteristik Merchant dalam Mengadopsi Layanan Mobile Payment Studi kasus: Merchant OVO dan Merchant Gopay di Surabaya. *Jurnal Sains dan Seni ITS*. 2019;8(2).
  20. Rahmiati, Engriani Y, Rezki Eka Putri R. The Influence of Trust, Perceived Usefulness, And Perceived Ease of Using Intensity of E-Money With Attitude Toward Using Intervening Variable in Padang City. In: *Third International Conference on Economics Education, Economics, Business and Management, Accounting and Entrepreneurship (PICEEBA 2019)*. 2019.
  21. Taufan A, Trisno R. Analysis of Factors That Affect Intention to Use e-Wallet through the Technology Acceptance Model Approach (Case Study: GO-PAY). *International Journal of Science and Research [Internet]*. 2018;8. Available from: [www.ijsr.net](http://www.ijsr.net)
  22. Wijayanthi IM. Behavioral Intention of Young Consumers Towards E-Wallet Adoption: an Empirical Study Among Indonesian Users. *Russ J Agric Socioecon Sci*. 2019 Jan 3;85(1):79–93.
  23. Laywillia E, Kartar Singh JS, Yin Fah BC. Drivers of Intention to Adopt Mobile Wallet: A Quantitative Study Among Females in Jakarta. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*. 2020 Nov 29;10(11).

24. Agustino L, Ujianto, Yousida I. Pengaruh Promosi, Persepsi Kemudahan dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Mediasi Pada Pengguna E-Wallet di Kota Banjarmasin. *Kindai* [Internet]. 2021 [cited 2023 Oct 18];17(3):401–22. Available from: <https://ejournal.stiepancasetia.ac.id/kin dai/article/view/631>
25. Madaniah Prasetyo F, Susilo P. Investigating MSME's Intention to Use Digital Wallet Payment System. 2023;2(1):36–44. Available from: <https://amcapress.amca2012.org/index.php/picsseh2022>
26. Hidayat D, Pangaribuan CH, Putra OPB, Taufiq FJ. Expanding the technology acceptance model with the inclusion of trust and mobility to assess e-wallet user behavior: Evidence from OVO consumers in Indonesia. In: *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*. IOP Publishing Ltd; 2021.
27. Prakosa A, Jati Wintaka D. *Bisman (Bisnis dan Manajemen): The Journal Of Business and Management Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Ulang E-Wallet pada Generasi Milenial di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Vol. 3. 2020.
28. Rahmawaty S, Rustandi Kartawinata B, Akbar Politeknik Piksi Ganesha Bandung Jalan Jend Gatot Subroto No A, Indra Wijaksana T. The Effect of E-Service Quality and E-Trust on E-Customer Loyalty Through E-Customer Satisfaction as an Intervening Variable (Study on Gopay Users in Bandung).